

PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN BANYUWANGI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**YUTHO FATWA FIKRIYAN DZIKRULLOH
03061281722047**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN BANYUWANGI

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

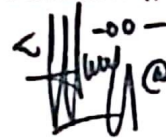
Yutho Fatwa Fikriyan Dzikrulloh
03061281722047

Inderalaya, Juli 2021
Pembimbing I



Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.
NIP. 196509251991022001

Pembimbing II



Fuji Amalia, S.T., M.Sc.
NIP. 198602152012122002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma Hasyim, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Perancangan Pusat Kebudayaan Banyuwangi" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Juli 2021.

Indralaya, 17 Juli 2021

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir
Pembimbing:

1.(Dr.Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.)
NIP. 196509251991022001

()

2.(Fuji Amalia, S.T., M.Sc.)
NIP. 198602152012122002

()

Penguji:

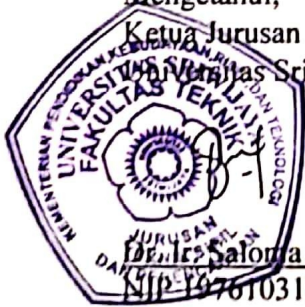
3.(Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.)
NIP. 198310242012121001

()

4.(Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.)
NIP. 197510052008122002

()

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma Hasyim, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yutho Fatwa Fikriyan Dzikrulloh

NIM : 03061281722047

Judul : Perancangan Pusat Kebudayaan Banyuwangi

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya saya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, Juli 2021



[Yutho Fatwa Fikriyan Dz.]

ABSTRAK

PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN BANYUWANGI

Dzikrulloh, Yutho Fatwa Fikriyan

03061281722047

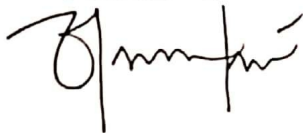
Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

E-mail: yuto.fatwa@gmail.com

Banyuwangi merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki berbagai macam budaya yang diwariskan secara turun-temurun hingga saat ini. Budaya-budaya tersebut diantaranya berupa upacara adat, makanan khas, batik, rumah adat, serta beberapa kesenian musik dan tari-tarian adat. Meskipun telah dilakukan festival tahunan, namun kegiatan tersebut kurang efektif dalam memberikan informasi yang detail kepada wisatawan. Selain itu lokasi setiap budaya yang saling berjauhan membuat masyarakat susah dalam mempelajari seluruh budaya Banyuwangi. Sebuah pusat kebudayaan dapat menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Selanjutnya, pusat kebudayaan tersebut dapat menjadi suatu tempat yang dapat mengenalkan dan mengajarkan budaya-budaya yang ada di Banyuwangi. Agar dapat menarik wisatawan, Perancangan Pusat Kebudayaan Banyuwangi menggunakan pendekatan yang tidak hanya mengenalkan budaya tersebut melalui gambar dan tulisan, tetapi juga dengan pendekatan melalui bentuk bangunan dan suasana ruang di dalamnya. Hal ini dilakukan dengan menerapkan konsep arsitektur Rumah Osing (rumah adat suku Osing Banyuwangi) ke dalam bangunan.

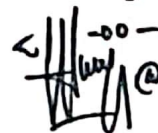
Kata Kunci: Banyuwangi, Pusat Kebudayaan, Wisatawan

Menyetujui,
Pembimbing I



Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.
NIP. 196509251991022001

Pembimbing II



Fuji Amalia, S.T., M.Sc.
NIP. 198602152012122002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Baloma Hasim, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

ABSTRACT

DESIGNING OF BANYUWANGI CULTURAL CENTER

Dzikrulloh, Yutho Fatwa Fikriyan
03061281722047

Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
E-mail: yuto.fatwa@gmail.com

Banyuwangi, one of the districts in East Java, have many culture that is passed down from generation to generation until now. These cultures include traditional ceremonies, unique foods, batik, traditional houses, and some kind of traditional musics and dances. Even though annual festivals, these activities are less effective for providing detailed information to tourist. Moreover, location of each culture which is far from each other makes it difficult for people to learn the whole culture of Banyuwangi. A cultural center could be a solution to these problem. Furthermore, this cultural center could become a place to introduce and teach cultures that exist on Banyuwangi. In order to attract tourists, the designing of Banyuwangi Cultural Center uses an approach that not only introduces cultures through pictures and texts, but also through the shape of the building and the circumstance of the room inside. This could be done by applying the architectural concept of Rumah Osing (the traditional house of Osing Banyuwangi tribe) into the building.

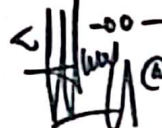
Keywords: Banyuwangi, Cultural Center, Tourists

Approved by,
Main Advisor



Dr.Ir. Tuter Lusetyowati, M.T
NIP. 196509251991022001

Co-advisor



Fuji Amalia, S.T., M.Sc.
NIP. 198602152012122002

Acquainted by,
Head of Civil Engineering and Planning Department
Sriwijaya University



Dr. Ir. Saloma Hasym, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. *Shalawat* serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah *Shalallahu 'Alaihi Wassalam* yang telah mengantarkan manusia menuju zaman yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan dan dakwah beliau.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perancangan Pusat Kebudayaan Banyuwangi” sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata I (S1) Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Orang Tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan do'a.
2. Ibu Ir. Tuter Lusetyowati, M.T. dan Ibu Fuji Amalia, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan, masukan, dan arahan selama proses penyusunan skripsi.
3. Bapak Husnul Hidayat, S.T., M.Sc. dan Ibu Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan masukan yang membangun bagi penulis.
4. Teman-teman yang ada di Banyuwangi, terkhusus Donie, Rama, Taufiq, Rendi, Firda, dan Martining, yang selalu menemani selama penyusunan skripsi dari proses survey, berdiskusi, memberikan masukan dan pendapat, hingga menemani jalan-jalan.
5. Teman-teman Arsitektur Unsri angkatan 17, terkhusus Ridho, Wujud, Devi, Anggi, Nazzun, dan Jati, yang selalu membantu serta memberikan dukungan, motivasi, dan semangat kepada penulis.
6. Semua pihak terkait yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini.

Dalam pembuatan skripsi ini, penulis berusaha sebaik-baiknya agar memperoleh hasil yang maksimal. Namun penulis menyadari masih banyak

kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan serta dapat menambah wawasan bagi pembaca. Aamiin.

Inderalaya, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Perancangan.....	3
1.3 Tinjauan dan Sasaran.....	3
1.4 Ruang Lingkup.....	4
1.5 Sistematika Pembahasan.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pemahaman Proyek.....	6
2.1.1 Definisi.....	6
2.1.2 Fungsi dan Standar Pusat Kebudayaan.....	8
2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek.....	11
2.2 Tinjauan Fungsional.....	11
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna.....	11
2.2.2 Studi Preseden Objek Sejenis.....	12
2.3 Tinjauan Konsep.....	21
2.3.1 Arsitektur Rumah Osing.....	21
2.3.2 Studi Preseden Objek Sejenis.....	28
2.3.3 Penerapan Konsep Rumah Osing.....	32
2.4 Tinjauan Lokasi.....	33
2.4.1 Kriteria Pemilihan Lokasi.....	33
2.4.2 Lokasi Terpilih.....	37
BAB 3 METODE PERANCANGAN.....	39

3.1 Pencarian Masalah Perancangan	39
3.1.1 Pengumpulan Data	39
3.1.2 Perumusan Masalah	40
3.1.3 Pendekatan Perancangan	40
3.2 Analisis.....	41
3.2.1 Fungsional dan Spasial.....	41
3.2.2 Kontekstual	41
3.2.3 Selubung.....	42
3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep	42
3.4 Skematik Perancangan	43
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN	44
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial.....	44
4.1.1 Analisis Kegiatan	44
4.1.2 Analisis Kebutuhan Ruang.....	45
4.1.3 Analisis Luasan	49
4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang	55
4.1.5 Analisis Spasial	56
4.2 Analisis Kontekstual	57
4.2.1 Lingkungan Sekitar	57
4.2.2 Fitur Fisik Alam	59
4.2.3 Sirkulasi	61
4.2.4 Infrastruktur.....	62
4.2.5 Iklim	64
4.2.6 Sensory.....	66
4.3 Analisis Selubung Bangunan	71
4.3.1 Analisis Bentuk Bangunan.....	71
4.3.2 Analisis Struktur	72
4.3.3 Analisis Utilitas.....	73
4.3.4 Analisis Buka dan Tutup	77
BAB 5 SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN	79
5.1 Sintesis Perancangan.....	79
5.1.1 Sintesis Perancangan Tapak.....	79
5.1.2 Sintesis Perancangan Arsitektur.....	80
5.1.3 Sintesis Perancangan Struktur.....	83

5.1.4 Sistesis Perancangan Utilitas.....	85
5.2 Konsep Perancangan	86
5.2.1 Konsep Perancangan Tapak	86
5.2.2 Konsep Perancangan Arsitektur	87
5.2.3 Konsep Perancangan Struktur	92
5.2.4 Konsep Perancangan Utilitas	93
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tari Gandrung Banyuwangi	1
Gambar 2. Wisata Alam Pantai Pulau Merah	7
Gambar 3. Upacara Adat Barong Ider Bumi.....	7
Gambar 4. Gedung Erasmus Huis, Jakarta.....	13
Gambar 5. Pertunjukan Seni di Erasmus Huis	14
Gambar 6. Pameran Seni di Erasmus Huis	14
Gambar 7. Perpustakaan Erasmus Huis	15
Gambar 8. Auditorium Erasmus Huis	15
Gambar 9. Ruang Pameran Erasmus Huis	16
Gambar 10. Bangunan Kadare Cultural Center	17
Gambar 11. Teater Serbaguna Kadare Cultural Center	18
Gambar 12. Perpustakaan Kadare Cultural Center	19
Gambar 13. Sirkulasi pada Kadare Cultural Center.....	19
Gambar 14. Rumah Tradisional Osing	21
Gambar 15. Denah Rumah Osing	23
Gambar 16. Rumah Tikel Balung	24
Gambar 17. Rumah Baresan	24
Gambar 18. Rumah Cerocogan	25
Gambar 19. Struktur Bangunan Rumah Osing	26
Gambar 20. Struktur Atap Rumah Osing.....	26
Gambar 21. Material Rumah Osing	27
Gambar 22. Ornamen Rumah Osing.....	28
Gambar 23. Bandara Banyuwangi	28
Gambar 24. Bentuk Atap Rumah Osing	29
Gambar 25. Bentuk Atap Bandara Banyuwangi	29
Gambar 26. Material Kayu Bandara Banyuwangi	30
Gambar 27. Vegetasi pada Interior Bandara Banyuwangi.....	30
Gambar 28. Persawahan Sekitar Bandara Banyuwangi.....	31
Gambar 29. Lokasi Alternatif Tapak	34
Gambar 30. Lokasi Alternatif Tapak 1	34

Gambar 31. Lokasi Alternatif Tapak 2	35
Gambar 32. Lokasi Alternatif Tapak 3	36
Gambar 33. Lokasi Tapak Terpilih	37
Gambar 34. Eksisting Tapak Terpilih	37
Gambar 35. Dimensi Tapak	38
Gambar 36. Skematik Metode Perancangan dalam Arsitektur	43
Gambar 37. Analisis Hubungan Antar Ruang.....	55
Gambar 38. Analisis Spasial	56
Gambar 39. Bangunan Sekitar Tapak	57
Gambar 40. Analisis Konteks Lingkungan Sekitar.....	58
Gambar 41. Respon Analisis Konteks Lingkungan Sekitar.....	59
Gambar 42. Analisis Fitur Fisik Alam	60
Gambar 43. Respon Analisis Fitur Fisik Alam	60
Gambar 44. Analisis Sirkulasi	61
Gambar 45. Respon Analisis Sirkulasi	62
Gambar 46. Analisis Infrastruktur.....	63
Gambar 47. Respon Analisis Infrastruktur	64
Gambar 48. Analisis Iklim	65
Gambar 49. Respon Analisis Iklim	66
Gambar 50. Respon Analisis Iklim	66
Gambar 51. Analisis Sudut Pandang ke Dalam Tapak	67
Gambar 52. Sudut Pandang ke Dalam Tapak	68
Gambar 53. Analisis Sudut Pandang dari Dalam Tapak.....	69
Gambar 54. Sudut Pandang dari Dalam Tapak.....	70
Gambar 55. Analisis Kebisingan dan Polusi Udara	70
Gambar 56. Respon Analisis Sensory.....	71
Gambar 57. Pondasi Footplat.....	72
Gambar 58. Beton Bertulang.....	73
Gambar 59. Struktur Rangka Baja	73
Gambar 60. Accent Light.....	74
Gambar 61. Decorative Lighting.....	74
Gambar 62. Sistem AC Split.....	75

Gambar 63. Sistem AC Multi Split	75
Gambar 64. Sistem Audio	76
Gambar 65. Panel Alumunium.....	78
Gambar 66. Kisi-kisi Kayu	78
Gambar 67. Sintesis Tapak	80
Gambar 68. Sintesis Tata Ruang.....	81
Gambar 69. Sintesis Bentuk Bangunan.....	83
Gambar 70. Sintesis Struktur	84
Gambar 71. Konsep Tapak.....	86
Gambar 72. Konsep Tata Ruang	87
Gambar 73. Tata Ruang dan Sirkulasi Rumah Osing	88
Gambar 74. Konsep Bentuk Bangunan.....	90
Gambar 75. Rumah Osing dengan Atap Tikel Balung	90
Gambar 76. Batik Gedhegan Banyuwangi.....	91
Gambar 77. Penggunaan Motif Batik Gedhegan pada Fasad Bangunan	91
Gambar 78. Batik Gajah Oling Banyuwangi	91
Gambar 79. Penggunaan Ornamen Motif Gajah Oling pada Fasad Bangunan.....	92
Gambar 80. Konsep Struktur.....	93
Gambar 81. Konsep Utilitas	94
Gambar 82. Konsep Akustik Auditorium	94
Gambar 83. Konsep Pencahayaan Ruang Galeri	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Lokasi Upacara Adat dan Kesenian Banyuwangi.....	2
Tabel 2: Analisa dari Objek Sejenis.....	20
Tabel 3: Kesimpulan dari Konsep Sejenis	31
Tabel 4: Skor Penilaian Potensi Tapak	36
Tabel 5: Analisis Kegiatan	44
Tabel 6: Analisis Kebutuhan Ruang	46
Tabel 7: Analisis Luasan Ruang	49
Tabel 8: Total Kebutuhan Luasan Ruang.....	54
Tabel 9: Analisis Luasan Parkir	54
Tabel 10: Transformasi Gubahan Massa Bangunan	88

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya adalah cara hidup sebuah kelompok masyarakat dan diturunkan secara turun-temurun. Pola perilaku seseorang dapat di lihat dari budaya yang mereka anut. Banyuwangi merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki berbagai macam budaya yang diwariskan secara turun-temurun hingga saat ini. Budaya-budaya tersebut diantaranya berupa upacara adat, makanan khas, batik, rumah adat, serta beberapa kesenian musik dan tari-tarian adat. Beberapa budaya seperti tari Gandrung bahkan sudah dikenal luas bahkan hingga ke mancanegara.



Gambar 1. Tari Gandrung Banyuwangi

(Sumber: Google)

Salah satu upaya pemerintah dalam menjaga kebudayaan Banyuwangi adalah dengan menggelar festival tahunan yang dapat mengenalkan budaya Banyuwangi kepada masyarakat. Namun, kegiatan tahunan ini kurang memadai dalam memberikan informasi yang detail kepada masyarakat dan wisatawan mengenai budaya yang ditampilkan. Selain itu dengan lokasi setiap budaya yang saling berjauhan, membuat masyarakat susah dalam mempelajari seluruh budaya Banyuwangi.

Tabel 1: Lokasi Upacara Adat dan Kesenian Banyuwangi

No.	Upacara Adat dan Kesenian	Lokasi
1	Seblang	Kec. Glagah
2	Rebo Wekasan	Kec. Kalipuro
3	Kebo-keboan	Kec. Singonjuruh
4	Petik Laut Muncar	Kec. Muncar
5	Petik Laut Lampon	Kec. Pesanggaran
6	Puter Kayun	Kec. Giri
7	Barong Ider Bumi	Kec. Glagah
8	Tumpeng Sewu	Kec. Glagah
9	Obor Belarak	Kec. Glagah
10	Gredoan	Kec. Kabat
11	Pager Wesi	Kec. Tegaldlimo
12	Endog-endogan	Kec. Banyuwangi
13	Tari tradisioal Jejer Gandrung	Kec. Glagah dan Kec. Rogojampi
14	Tari tradisional Padang Ulan	Kec. Banyuwangi
15	Musik tradisional Angklung Caruk	Kec. Glagah
16	Musik tradisional Gedogan	Kec. Glagah
17	Musik tradisional Patrol	Kec. Banyuwangi
18	Lontar Yusuf	Kec. Glagah
19	Kuda Kecak	Kec. Kabat

(Sumber: Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Banyuwangi)

Melihat dari permasalahan di atas dibutuhkan suatu wadah yang dapat menaungi seluruh kebudayaan Banyuwangi dalam satu tempat dan dapat memberikan informasi yang lengkap mengenai budaya Banyuwangi.

Sebuah pusat kebudayaan dapat menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Sehingga nantinya pusat kebudayaan tersebut dapat menjadi tempat yang dapat mengenalkan dan mengajarkan budaya-budaya Banyuwangi kepada masyarakat, khususnya masyarakat Banyuwangi. Fungsi lain dari pusat kebudayaan adalah dapat menjadi tempat pelatihan budaya Banyuwangi seperti menari, membuat,

memasak, dll. Pusat kebudayaan juga dapat mewadahi tempat pertunjukan dan atraksi budaya secara lebih formal. Serta menjadi tempat wisata edukasi dalam bidang kebudayaan.

1.2 Masalah Perancangan

Masalah perancangan dalam proyek ini adalah bagaimana perancangan sebuah pusat kebudayaan yang dapat menarik wisatawan untuk lebih mengenal kebudayaan yang ada di Banyuwangi. Pendekatan yang dilakukan tidak hanya mengenalkan budaya tersebut melalui gambar dan tulisan. Tetapi juga dengan pendekatan melalui bentuk bangunan dan suasana ruang di dalamnya.

Masalah perancangan lainnya dalam proyek ini adalah bagaimana perancangan pusat kebudayaan yang dapat menjadi simbol bagi kebudayaan Banyuwangi. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan menerapkan konsep arsitektur Rumah Osing (rumah adat suku Osing Banyuwangi) ke dalam bangunan.

1.3 Tinjauan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran perancangan Pusat Kebudayaan Banyuwangi adalah

1. Menjadi fasilitas yang dapat memberikan informasi yang lengkap mengenai kebudayaan Banyuwangi dalam satu tempat.
2. Dapat menarik wisatawan untuk dapat mengenal dan mempelajari kebudayaan yang dimiliki Banyuwangi. Sehingga kebudayaan Banyuwangi dapat tetap terjaga identitasnya.
3. Menjadi simbol bagi Banyuwangi dengan mengadopsi dari arsitektur Rumah Osing. Dimana nantinya sebagian besar rancangan menggunakan material alami sebagai estetika bangunan. Selain itu, penambahan ornamen yang mengadopsi motif batik Banyuwangi pada beberapa bagian bangunan dapat menambah ciri khas Banyuwangi.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup perancangan Pusat Kebudayaan Banyuwangi adalah sebagai berikut:

1. Pusat Kebudayaan Banyuwangi berlokasi di Kabupaten Banyuwangi.
2. Pusat Kebudayaan Banyuwangi sebagai tempat informasi, wisata, dan pelatihan seni kebudayaan Banyuwangi.
3. Pusat Kebudayaan Banyuwangi dapat menjadi ciri khas Banyuwangi dengan mengadopsi dari arsitektur Rumah Osing dan kebudayaan yang ada di Banyuwangi.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan fungsi sejenis.

BAB 3 METODE PERANCANGAN

Bab ini berisi kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis, dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial/ruang, analisis kontekstual/tapak, dan analisis geometri dan selubung.

BAB 5 SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN

Bab ini berisi sintesis perancangantapak dan konsep perancangan. Sitiesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- D. K. Ching, Francis (2008): *Arsitektur, Bentuk Ruang dan Tatahan Edisi Ketiga*. Terjemahan oleh Erlangga. Jakarta : Erlangga
- Ernst Neufert (1996): *Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33*. Terjemahan oleh Sunarto Tjahjadi. Jakarta : Erlangga.
- Ernst Neufert (2002): *Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33*. Terjemahan oleh Sunarto Tjahjadi. Jakarta : Erlangga.
- Filiani, C. dan Antariksa: *Aspek Gender Terhadap Pola Ruang Dalam Rumah Tradisional Osing di Desa Kemiren*. Malang : Universitas Brawijaya.
- Irawan Setyabudi (2011): *Nilai Guna Ruang Rumah Tinggal Suku Using Banyuwangi dalam Kegiatan Sosial, Budaya, dan Agama*. Malang : Universitas Brawijaya.
- Iwan Suprijanto (2002): *Rumah Tradisional Osing : Konsep Ruang dan Bentuk*. Surabaya : Universitas Kristen Petra.
- Koentjaraningrat (1978): *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta : PT Gramedia.

Daftar Pustaka dari Situs Internet (Web Site):

- Pengertian budaya menurut KBBI, diperoleh melalui situs internet: <https://kbbi.web.id/budaya>. Diakses pada tanggal 25 November 2020.
- Sejarah Perang Puputan Bayu, diperoleh dari situs internet: <https://tirto.id/puputan-bayu-perang-habis-habisan-blambangan-vs-belanda-cBSX>. Diakses pada tanggal 25 November 2020.
- Konsep arsitektur lokal pada Bandara Banyuwangi, diperoleh dari situs internet: <https://kumparan.com/kumparannews/bandara-hijau-banyuwangi-dioperasikan-sebelum-lebaran/full>. Diakses pada tanggal 25 November 2020.